KARAKTERISTIK PEMBERITAAN SKH KEDAULATAN RAKYAT

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Strata Satu Komunikasi Islam

DISUSUN OLEH:

Handy Eko Setiawan
NIM: 04210050

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010

KARAKTERISTIK PEMBERITAAN SKH KEDAULATAN RAKYAT

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Strata Satu Komunikasi Islam

DISUSUN OLEH:

Handy Eko Setiawan
NIM: 04210050

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010

Drs. Hamdan Daulay, M.Si.
Khoiro Ummatin, S.Ag, M.SI
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi Saudara Handy Eko Setiawan

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Handy Eko Setiawan
NIM : 04210050
Judul Skripsi : Karakteristik Pemberitaan SKH Kedaulatan Rakyat

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat diterima selayaknya. Atas perhatianya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Maret 2010

Pembimbing I

Drs. Hamdan Daulay, M.Si
NIP. 19661209 199403 1 004

Pembimbing II

Khoiro Ummatin, S.Ag, M.SI
NIP. 19710328 199703 2 001

ii

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03-/RO**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Ygyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Handy Eko Setiawan
NIM : 04210050
Judul Skripsi : **KARAKTERISTIK PEMBERITAAN SKH KEDAULATAN RAKYAT**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatianya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Januari 2010

Pembimbing I

Drs. Hamdan Daulay, M.Si
NIP. 19661209 199403 1 004

Pembimbing II

Khoiro Ummatin, S.Ag, M.SI
NIP. 19710328 199703 2 001

DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/134/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:
KARAKTERISTIK PEMBERITAAN SKH KEDAULATAN RAKYAT

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama	: Handy Eko Setiawan
NIM	: 04210050
Telah dimunaqasyahkan pada	: Kamis, 21 Januari 2010
Nilai Munaqasyah	: B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Pembimbing I

Drs. Hamdan Daulay, M.Si.
NIP.19661209 199403 1 004

Pembimbing II

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001

Penguji I

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1 006

Penguji II

Saptoni, S.Ag., MA
NIP. 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 3 Januari 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
DEKAN

Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002

ABSTRAKSI

KARAKTERISTIK PEMBERITAAN SKH KEDAULATAN RAKYAT

Pers memainkan peranan penting dalam kehidupan masyarakat modern, karena pers memberikan informasi mengenai segala aspek kehidupan, mulai dari masalah ekonomi, social, budaya, politik, agama, bahkan masalah yang bersifat pribadi. Oleh karena itu, melalui pers, manusia dapat mengetahui peristiwa di sekitarnya, memperluas cakrawala pengetahuannya, sekaligus memahami kedudukan serta peranannya dalam masyarakat.

Pengaruh pers oleh para ahli dianggap termasuk dalam sosiologi pers, yang mempelajari hubungan timbale balik antara pers dan masyarakat. Umumnya baik pers maupun masyarakat saling pengaruh mempengaruhi. Bahwa pers mempunyai pengaruh terhadap masyarakat dan dalam bidang pendidikan massa tidak dapat diragukan lagi.

Media massa pada umumnya, khususnya media cetak memiliki ciri khas dan karakter masing-masing dalam mengangkat issu-issu aktual yang sedang berkembang. Perbedaan karakter suatu media dapat menghasilkan berita yang berbeda pula. Sehingga penulis lebih menekankan pada media cetak, karena jangkauan pemberitaannya lebih luas dan memiliki rubrik-rubrik yang khusus memberitakan masalah-masalah tertentu dalam segala aspek. Peran media cetak dalam memberitakan sebuah persoalan yang sedang hangat dibicarakan, biasanya menempatkannya pada kolom utama dan dijadikan sebagai *head line*. Agar khalayak dapat lebih dekat dan cepat dalam mengetahui informasi tersebut. Dalam hal ini media cetak memiliki ciri khas dan identitasnya dalam menyampaikan sebuah berita.

Di antara sekian banyak media massa atau pers di Indonesia, kedaulatan rakyat adalah salah satunya. Kedaulatan Rakyat (KR) adalah Koran (surat kabar) harian yang terbit di Yogyakarta dan mengekspos masalah-masalah dan peristiwa-peristiwa yang aktual yang terjadi di sekitar DIY dan Jateng. Disamping itu juga mengekspos issu-issu actual tingkat nasional maupun internasional.

Secara umum pemberitaan SKH Kedaulatan Rakyat memiliki karakter yang khas. Dalam kajiannya, secara teoritis mungkin tidak ada relevansinya terhadap dakwah. Namun dalam hal ini komunikasi sebagai sebuah ilmu murni yang independen tegak berdiri, ia memiliki kesinambungan dengan tema tersebut. Karena dakwah dan komunikasi merupakan dua bidang keilmuan yang berbeda, namun keduanya memiliki keterikatan secara praktis.

Karakter pemberitaan media cetak merupakan bagian dari pembentukan sikap dan akhlaq para pembacanya. Dengan slogan ”Suara Hati Nurani Rakyat” secara esensial Kedaulatan Rakyat telah menyampaikan pesan dakwah kepada pembaca, bahwa setiap rakyat atau ummat memiliki hak untuk menyampaikan aspirasinya. Hal inilah yang membuat penulis merasa penting untuk mengangkat tema tentang karakteristik pemberitaan SKH Kedaulatan Rakyat.

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَكُونُواْ مَعَ ٱلصَّٰدِقِينَ ﴿١١٩﴾

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar (Jujur)."[1]

- **BERTINDAK BERDASARKAN KEBENARAN DAN KEJUJURAN**[2]
- **SEBAIK BAIK MANUSIA ADALAH YANG BERMANFAAT BAGI ORANG LAIN**

[1] Depag RI, al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000). hlm. 164.

[2] Panca Prasetya Perguruan Pencak Silat "Cepat Pembelaan Diri" Daerah Istimewa Yogyakarta poin ke 2.

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI INI JUGA KUPERSEMBAHKAN
KEPADA KEDUA ORANG TUA, DAN SELURUH
KELUARGAKU

SKRIPSI INI JUGA KUPERSEMBAHKAN
KEPADA SEMUA TEMAN-TEMAN DAN
SAHABATKU YANG SELALU MEMBERI MOTIVASI

KATA PENGANTAR

Alamadulillahirabbil'alamin, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menikmati Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan Judul "Karakteristik Pemberitaan SKH Kedaulatan Rakyat. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya dari jalan jahiliyah menuju jalan islamiyah *(Minnaddhulumatti Illan Nur)* dan memberikan suri tauladan *(uswatun khasanah)* kepada kita semua, semoga kita mendapatkan *syafa'atnya* kelak di *yaumul qiyamah*, amin ya rabbal 'alamin.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan jenjang studi Strata-1 (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam di Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga. Topik yang dibahas dalam penelitian ini mengenai penelusuran / pencarian ciri atau sifat khas yang dimiliki oleh SKH Kedaulatan Rakyat. Dengan melihat gejala-gejala yang lebih spesifik terdapat pada berita utamanya, berdasarkan analisis wacana kritis. Sehingga dapat diketahui ciri / sifat khas apa yang dimiliki SKH Kedaulatan Rakyat.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan selama penulis menempuh studi di Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga. Ucapan terima kasih ini terutama ditujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali., MA selaku dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Hamdan Daulay M.Si., sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Khoiroh Ummatin, M.SI selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan berupa saran dan masukan serta dorongan yang begitu berharga, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan membimbing penulis selama studi di Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
4. Kepada seluruh staf dan karyawan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pelayanan terbaik selama studi di Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
5. Kepada keluarga, teman-teman, sahabat dan semua pihak yang telah membantu penulis selama menempuh studi hingga menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang memberikan pengertian baru kepada penulis akan diterima dengan segala kerendahan hati. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak terutama bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam serta Fakultas Dakwah. *Amien Ya Rabbal 'alamin. Jazakumullah Khairukumu Jaza'.*

Yogyakarta, 17 Maret 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN NOTA DINAS ii

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI …….. iii

HALAMAN PENGESAHAN ……... iv

ABSTRAKSI v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI ……..... x

BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul 1

B. Latar Belakang Masalah..... 2

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan Penelitian 6

E. Kegunaan Penelitian..... 6

F. Tinjauan Pustaka 6

G. Kerangka Teori..... 7

H. Metode Penelitian..... 18

1. Sumber Data dan Fokus Penelitian 18

2. Jenis Penelitian dan Pengumpulan Data 18

3. Metode Analisa Data..... 20

I. Sistematika Pembahasan 21

BAB II : GAMBARAN UMUM PEMBERITAAN SKH KEDAULATAN RAKYAT

A. Prinsip Dasar Pemberitaan SKH Kedaulatan Rakyat……... 23

B. Konstruksi Pemberitaan SKH Kedaulatan Rakyat……... 25

C. Gambaran Tentang Berita Utama SKH Kedaulatan Rakyat… 30

BAB III : KARAKTERISTIK PEMBERITAAN SKH KEDAULATAN RAKYAT

A. Heterogen, anonim, tersebar serta tidak mengenal batas geografis kultural…….. 34

B. Bersifat umum, bukan perorangan atau pribadi…… 38

C. Memiliki pola penyampaian pesan……..... 41

D. Cenderung berjalan satu arah……..... 44

E. Bersifat terencana, terjadwal dan terorganisasi…… 47

F. Penyampaian pesan dilakukan secara berkala…….. 50

G. Bersifat informatif, edukatif maupun hiburan…….. 60

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan…….. 68

B. Saran-saran…….. 71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. Karakteristik

Karakteristik yaitu sifat khas yang dimiliki oleh individu yang membedakannya dari individu lain, seperti perwatakan tertentu atau ciri-ciri khusus.[1] Sedangkan yang dimaksud karakteristik dalam penelitian ini adalah ciri, watak dan karakter suatu tema yang menjadi obyek pemberitaan.

2. Pemberitaan

Pemberitaan berasal dari kata berita yang mendapat awalan *pe* dan akhiran *an*, artinya cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.[2] Sinonim kata pemberitaan adalah laporan, pemberitahuan dan pengumuman. Dalam bahasa Inggris, pemberitaan biasa disebut sebagai *news release*, announcement dan report.[3]

Pemberitaan dalam media massa terkadang disebut *expose*, yang berarti membuka, menyingkap, membongkar atau pembongkaran dan penyingkapan.[4]

---

[1] M. Dahlan. Y. Al-Barry dan L. Lya Sofyan Yacub, *Kamus Induk Istilah Ilmiah Seri Intelektual*, (Surabaya: Target Press, 2003), hlm.359.

[2] Tim Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 1061.

[3] John. M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Indonesia-Inggris*, (Jakarta: Gramedia, 1994), hlm. 73.

[4] John. M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 225

3. SKH Kedaulatan Rakyat

Kedaulatan Rakyat adalah nama sebuah surat kabar (koran) harian yang berada di Yogyakarta dan beritanya lebih banyak mengekspos peristiwa-peristiwa yang terjadi di DIY dan Jawa Tengah. Meskipun demikian, issu aktual yang bersifat nasional maupun internasional juga tidak luput dari pemberitaannya.

Dari penjelasan mengenai terminologi dalam judul skripsi di atas dapat dipahami, bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi karakteristik pemberitaan Kedaulatan Rakyat adalah ciri khas yang menjadi obyek pemberitaaan Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat.

B. Latar Belakang Masalah

Dunia jurnalistik merupakan bagian terpenting dalam segala bidang, karena menyangkut kebutuhan publik. Kebutuhan tersebut berupa informasi yang aktual, sebagai refleksi keingintahuan publik terhadap peristiwa-peristiwa yang ada di sekitarnya. Banyaknya wacana yang berkembang dapat memunculkan berbagai macam opini, sehingga peran media sangat penting agar dapat mengontrol dan mengklarifikasi mengenai masalah-masalah yang ada.

Wacana yang berkembang dalam masyarakat, tidak dapat dipisahkan dari rahasia umum. Dengan kata lain, wacana yang berasal dari media massa formal semacam pers dan televisi, disertai pula wacana dari sumber media sosial bersifat tidak resmi. Media massa menyampaikan wacana formal

melalui pesan *(message)* bersifat eksplisit. Tetapi sekaligus menyediakan pesan bersifat implisit untuk menjadi bagian bagi media sosial.[5]

Hal inilah yang dianggap penting oleh penulis dalam mengkaji dan mempelajari karakteristik media. Sebagai bagian dari pengembangan dunia jurnalistik penelitian ini lebih khusus mengkaji media cetak. Secara praktis media cetak menggunakan surat kabar untuk menyampaikan informasi pada khlayak, dengan menggunakan teori-teori jurnalistik. Dengan adanya teks berita tentunya memudahkan bagi khlayak untuk menjadikan referensi berita yang komprehensif.

Media massa pada umumnya, khususnya media cetak memiliki ciri khas dan karakter masing-masing dalam mengangkat issu-issu aktual yang sedang berkembang. Perbedaan karakter suatu media dapat menghasilkan berita yang berbeda pula. Sehingga penulis lebih menekankan pada media cetak, karena jangkauan pemberitaannya lebih luas dan memiliki rubrik-rubrik yang khusus memberitakan masalah-masalah tertentu dalam segala aspek. Peran media cetak dalam memberitakan sebuah persoalan yang sedang hangat dibicarakan, biasanya menempatkannya pada kolom utama dan dijadikan sebagai *head line*. Agar khalayak dapat lebih dekat dan cepat dalam mengetahui informasi tersebut. Dalam hal ini media cetak memiliki ciri khas dan identitasnya dalam menyampaikan sebuah berita.

Adanya persaingan antar media cetak maupun elektronik dalam menyampaikan informasi, banyak di antaranya mengklaim pemberitaan

[5] Ashadi Siregar, *Etika Komunikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2006), hlm. 17.

mereka yang lebih akurat. Dalam hal ini, media cetak lebih memberi kesempatan kepada pembaca untuk menyampaikan opini dan kritiknya melalui media cetak dibandingkan media elektronik. Mungkin kelemahan media cetak hanya terletak pada penampilan visual. Maka penulis memberikan batasan mengenai media cetak yang akan menjadi objek penelitian ini.

Di antara sekian banyak media cetak yang ada, SKH Kedaulatan Rakyat adalah yang menjadi objek dalam penelitian ini. Objektifitas dan kenetralan Kedaulatan Rakyat dalam menyampaikan sebuah berita merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi identitasnya sebagai koran lokal. Hal demikianlah yang menjadi pertimbangan penulis dalam menentukan SKH Kedaulatan Rakyat sebagai objek penelitian, dengan beberapa alasan sebagai berikut:

1. SKH Kedaulatan Rakyat merupakan koran lokal yang masih eksis sampai saat ini, setelah proklamasi kemerdekaan dikumandangkan. Sehingga SKH Kedaulatan Rakyat merupakan bagian dari media perjuangan kemerdekaan bangsa indonesia, seperti slogannya yang berbunyi ”Suara Hati Nurani Rakyat”.
2. Pemberitaan yang ada di SKH Kedaulatan Rakyat sangat kompleks. Mengangkat issu-issu aktual seputar kedaerahan dan persoalan aktual baik tingkat nasional maupun internasional. Sehingga SKH Kedaulatan Rakyat dapat diterima berbagai kalangan.

3. Isi dan bahasa dalam setiap berita yang ada di SKH Kedaulatan Rakyat lebih mudah dipahami oleh khalayak luas baik kalangan menegah ke bawah maupun menengah ke atas.

Secara umum pemberitaan SKH Kedaulatan Rakyat memiliki karakter yang khas. Dalam kajiannya, secara teoritis mungkin tidak ada relevansinya terhadap dakwah. Namun dalam hal ini komunikasi sebagai sebuah ilmu murni yang independen tegak berdiri, ia memiliki kesinambungan dengan tema tersebut. Karena dakwah dan komunikasi merupakan dua bidang keilmuan yang berbeda, namun keduanya memiliki keterikatan secara praktis.

Karakter pemberitaan media cetak merupakan bagian dari pembentukan sikap dan akhlaq para pembacanya. Dengan slogan ”Suara Hati Nurani Rakyat” secara esensial Kedaulatan Rakyat telah menyampaikan pesan dakwah kepada pembaca, bahwa setiap rakyat atau ummat memiliki hak untuk menyampaikan aspirasinya. Hal inilah yang membuat penulis merasa penting untuk mengangkat tema tentang karakteristik pemberitaan SKH Kedaulatan Rakyat.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah[6] merupakan hal yang urgen dalam penelitian agar penelitian mempunyai nilai ilmiah, terarah dan sistematis. Oleh karena itulah dengan mendasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti

[6] Rumusan masalah yang baik harus memperhatikan paling tidak tiga hal, yaitu: 1) Masalah yang dipilih mempunyai nilai penelitian. 2) Masalah yang dipilih mempunyai fisibilitas. 3) Masalah yang dipilih sesuai dengan kualifikasi peneliti. Lihat Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 134

merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah karakteristik pemberitaan pada *head line* (berita utama) SKH Kedaulatan Rakyat ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana karakteristik pemberitaan pada *head line* (berita utama) SKH Kedaulatan Rakyat.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi dan dakwah.
2. Sebagai bekal peneliti dalam menambah wawasan keilmuan tentang dunia jurnalistik.
3. Sumbangan bahan perpustakaan dengan harapan dapat diterima sebagai koleksi tulisan ilmiah yang bermanfaat dan menjadi bahan peneliti lebih lanjut.

F. Tinjauan Pustaka

Beberapa kajian atau penelitian tentang pemberitaan telah banyak dilakukan oleh sejumlah ilmuan. Akan tetapi penulis belum banyak menemukan kajian yang sama dengan judul di atas.

Dalam skripsinya Aas Praisal, *"Tipologi Pemberitaan Kedaulatan Rakyat Tentang Pemilu 2004 (11 Maret – 26 Juli)"*.[7] Penelitian ini membahas mengenai tipe-tipe pemberitaan sebuah media cetak, dalam hal ini Kedaulatan Rakyat tentang Pemilu 2004. Sedangkan penulis lebih fokus mengenai sifat-sifat atau karakteristik pemberitaan pada berita utama SKH Kedaulatan Rakyat.

Penelitian dari Sulisno, skripsi yang ditulis tahun 2007 pada jurusan komunikasi UGM yang berjudul, *"Strategi Peliputan Berita di Koran Kedaulatan Rakyat"*.[8] Penelitian Sulisno lebih fokus pada strategi peliputan berita oleh wartawan Kedaulatan Rakyat. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada fokus penelitiannya. Penulis lebih fokus tentang sifat-sifat atau karakteristik pemberitaan pada berita utama SKH Kedaulatan Rakyat.

G. Kerangka Teori

1. Karakteristik Pemberitaan

Pemberitaan merupakan sebuah hal yang penting dalam dunia jurnalistik. Karena jurnalistik dan media massa merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari pemberitaan. Dewasa ini media massa memegang peranan penting dalam segala aspek, oleh karena itu

[7] Aas Praisal, "Tipologi Pemberitaan Kedaulatan Rakyat Tentang Pemilu 2004 (11 Maret – 26 Juli)", Skripsi, (Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2004).

[8] Sulisno, "Strategi Peliputan Berita di Koran Kedaulatan Rakyat", Skripsi, (Yogyakarta : Jurusan Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Politik UGM, 2007).

pemberitaan yang berkarakter menjadi tolok ukur kredibilitas media tersebut di mata publik.

Berdasarkan sifat dan faktanya bahwa pekerjaan media massa adalah menceritakan peristiwa-peristiwa, maka kesibukan utama media massa adalah mengkonstruksikan berbagai realitas yang akan disiarkan atau diberitakan. Media menyusun realitas dari berbagai peristiwa yang terjadi hingga menjadi cerita atau wacana yang bermakna. Pembuatan berita di media pada dasarnya adalah penyusunan realitas-realitas hingga membentuk sebuah cerita atau wacana yang bermakna.[9]

Wacana yang ada dalam masyarakat sangatlah kompleks, sehingga sebagian media memberikan keterangan dalam pemberitaannya secara implisit. Karena suatu realitas atau peristiwa akan mendapat respon yang berbeda dari khlayak, tergantung bagaimana berita itu disampaikan. Maka muncul opini-opini publik yang memberikan kritik terhadap sebuah berita.

Lebih khusus pemberitaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengenai pemberitaan yang ada di media cetak. Menurut Feni Fasta salah satu dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta, secara teoritis ada tujuh karakter media cetak dalam menyampaikan berita, yaitu : [10]

a) Komunikasi melalui media cetak pada dasarnya ditujukan ke khalayak yang luas, heterogen, anonim, tersebar serta tidak mengenal batas geografis kultural. Khalayak itu heterogen, artinya masyarakat luas

[9] Ibnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*, (Jakarta: Granit, 2004) hlm. 11.

[10] http//: www.pksm.mercubuana.ac.id.

yang bermacam-macam, tidak dibatasi oleh latar belakang pendidikan, penghasilan ataupun status sosialnya. Anonim artinya, antara satu dengan yang lain terpisah tidak saling mengenal. Khalayak juga tersebar dan tidak mengenal batas usia, tempat tinggal, golongan dan batasan-batasan yang lainnya.

b) Bentuk kegiatan komunikasi melalui media cetak bersifat umum, bukan perorangan atau pribadi. Isi pesan yang disampaikan menyangkut kepentingan orang banyak, tidak hanya untuk kepentingan perorangan atau pribadi. Lebih lanjut, pengertian dari ciri ini, bahwa kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan operasi suatu media massa akan mencakup orang banyak yang terorganisasi di dalam organisasi media.

c) Pola penyampaian pesan media cetak. Pola ini berjalan secara cepat dan mampu menjangkau khalayak luas, bahkan mungkin tidak terbatas baik secara geografis maupun kultural. Karena karakteristiknya yang demikian menjadikan media massa disebut sebagai massages multiplier (memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan secara cepat dan menjangkau khalayak luas).

d) Penyampaian pesan melalui media cetak cenderung berjalan satu arah. Umpan balik atau tanggapan dari pihak penerima (khalayak) lazimnya berlangsung secara tertunda. Umpan balik khalayak bisa berupa tindakan-tindakan meneruskan atau berhanti membaca, mendengar, menonton, bisa juga mendiskusikan isi pesan kepada teman atau orang

lain. Sedangkan umpan balik yang ditujukan kepada media massa dapat berupa mempermasalahkan kebenaran suatu berita, kritik atas cara-cara penyampain pesan, atau dukungan terhadap suatu pesan tertentu.

e) Kegiatan komunikasi melalui media cetak dilakukan secara terencana, terjadwal dan terorganisasi. Komunikator pada media massa bekerja mealui aturan organisasi dan pembagian kerja yang jelas.

f) Penyampaian pesan melalui media cetak. Penyampaian pesan ini dilakukan secara berkala, tidak bersifat temporer.

g) Isi pesan yang disampaikan melalui media cetak. Isi pesan yang disampaikan dapat mencakup berbagai aspek kehidupan manusia baik yang bersifat informatif, edukatif maupun hiburan.

Dinamika pemberitaan dewasa ini, memacu media massa untuk memberikan sajian berita yang komprehensif. Setiap media, baik cetak maupun elektronik memiliki teori dan metode sendiri dalam memberitakan sebuah peristiwa-peristiwa yang menarik dan aktual pada khalayak. Namun, secara umum konsep dasar pemberitaan harus memenuhi syarat 5 W + 1 H, yaitu *what* (peristiwa apa yang diberitakan?), *who* (siapa yang diberitakan?), *when* (kapan terjadinya berita itu?), *where* (di mana terjadinya berita tersebut?), *why* (kenapa berita tersebut terjadi?) dan *how* (bagaimana pemberitaan itu?).[11] Agar khalayak dapat mengetahui secara

[11] Ermanto, *Menjadi WartawanHandal dan Profesional*, (Yogyakarta: Cinta Pena, 2005), hlm. 96.

detail suatu peristiwa yang terjadi, maka konsep dasar tersebut harus ada dalam setiap berita.

Menentukan apakah suatu peristiwa memiliki nilai berita sesungguhnya merupakan tahap awal dari proses kerja redaksional. Biasanya seorang redaktur menentukan apa yang harus diliputi, sementara seorang reporter menentukan bagaimana cara meliputnya, karena ia berurusan dengan tahap pencarian/penghimpunan dan penggarapan berita. Setelah seluruh materi terhimpun, maka dilakukanlah penulisan dan penyuntingan *(editing).* Dalam tahap yang akhir, sambil dilakukan penyuntingan, dilakukan pula pemerkayaan terhadap berita.[12]

Penyusunan sebuah berita tidak terlepas dari bahasa yang digunakan wartawan dalam menulis sebuah berita. Ada wartawan yang menggunakan bahasanya sendiri dalam menulis berita ada pula wartawan yang menggunakan bahasa orang lain. Ini membuktikan bahwasanya karakter seorang wartawan sangat berpengaruh dalam penulisan sebuah berita. Banyak pakar komunikasi yang menyebut ciri sebuah berita tidak terlepas dari jurnalis yang menulis berita tersebut.

Setelah mengetahui tahap penghimpunan berita, seorang jurnalis/wartawan kemudian menyajikan berita dalam bentuk bahasa yang berbeda-beda. Berdasarkan metode penelitian ini yang menggunakan analisis wacana kritis, penulis ingin mengsinergikan dengan teori ragam bahasa jurnalistik yang dikemukakan oleh Sudaryanto.

---

[12] Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 71.

Pembagian sub-ragam bahasa jurnalistik tersebut dapat digambarkan dengan bagan berikut ini:[13]

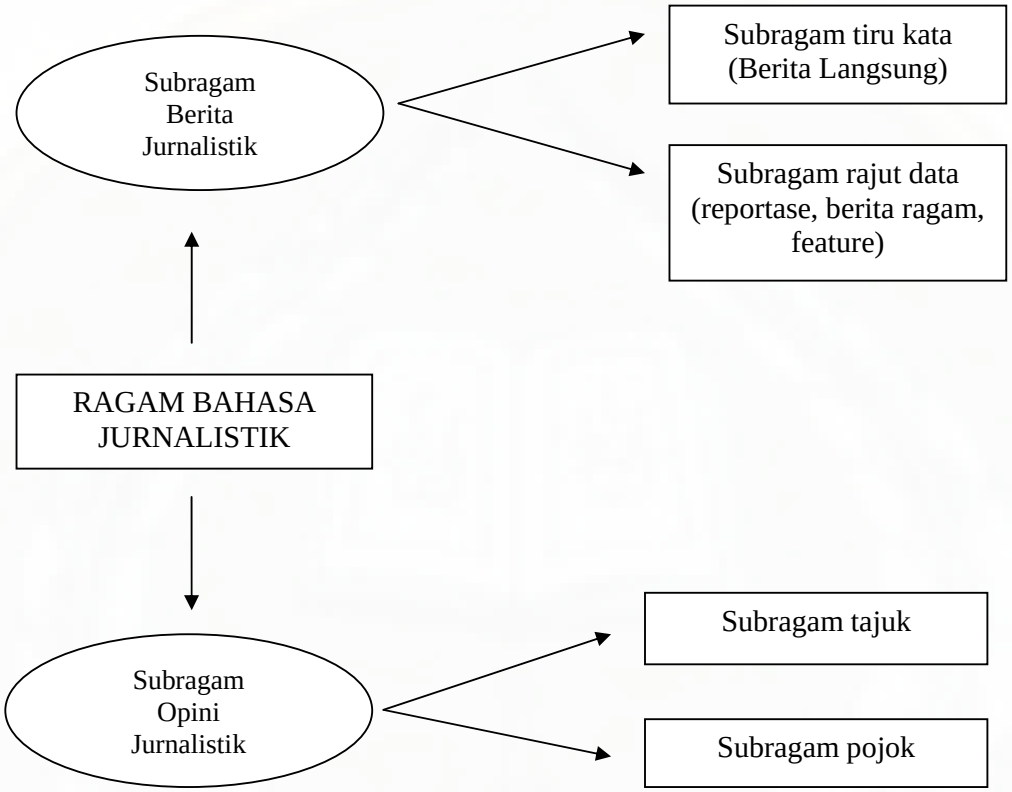

Pembagian ragam bahasa jurnalistik di atas merupakan pemisahan antara bahasa seorang wartawan dengan bahasa pembaca. Hal ini terlihat dengan pembedaan antara subragam berita jurnalistik dengan subragam opini jurnalistik. Artinya dalam setiap penulisan berita maupun opini, memiliki beraneka ragam bahasa yang digunakan. Hal ini mengindikasikan adanya masud-maksud tertentu seorang penulis dalam

[13] Ermanto, *Op.Cit*, hlm. 61-62.

menyampaikan berita maupun opininya. Berita merupakan sebuah fakta sedangkan opini adalah pendapat seseorang, namun media mengemasnya sebagai sebuah informasi yang menarik dan layak untuk dibaca.

Peristiwa-peristiwa aktual merupakan hal terpenting penting dalam keutuhan sebuah berita. Di antara banyaknya persoalan-persoalan yang keluar ke permukaan, media memiliki hak untuk fokus dalam pemberitaannya. Namun satu persoalan yang sama akan mendapat respon yang berbeda dari setiap wartawan. Kinerja seorang wartawan sangat berat dalam mempertanggung jawabkan berita yang ditulisnya. Sehingga media memisahkan jenis pemberitaan berdasarkan kualitas dan kapabilitas seorang wartawan dalam menulis berita.

2. Media Massa

Dalam era global dewasa ini, komunikasi dan informasi menjadi sangat vital, karena dapat menjangkau seluruh kawasan di dunia dengan berbagai problemnya tanpa harus mendatangi dan konfirmasi secara langsung. Sehingga informasi mengenai apapun dapat dicari dalam media massa atau pers. Juga orang yang hendak menyampaikan sesuatu kepada publik, cukup dengan mengiklankannya melalui media massa.

Begitu pentingnya peran media massa sebagai jasa informasi pada khalayak, sehingga informasi seakan menjadi kebutuhan pokok bagi publik. Hal inilah yang membuat banyak media massa bersaing untuk mendapatkan hati para pembaca agar mengkonsumsi informasi yang diberikan media tersebut. Sebagai sebuah refleksi media massa

menggunakan teori dan metodenya masing-masing tergantung kebijakan manajemen redaksional.

Sebuah kerangka teori mengenai media massa yang dinilai penulis relevan terhadap penelitian ini yaitu *Social Responsibility Theory* (Teori Pers Bertanggung Jawab Sosial). Dalam teori tersebut berawal dari Hutchins Commission yang mengajukan lima persyaratan bagi pers yang bertanggung jawab kepada masyarakat. Lima syarat tersebut adalah:[14]

a) Media harus menyajikan berita-berita peristiwa sehari-hari yang dapat dipercaya, lengkap, dan cerdas dalam konteks yang memberikannya makna.
b) Media harus berfungsi sebagai forum untuk pertukaran komentar dan kritik.
c) Media harus memproyeksikan gambaran yang benar-benar mewakili dari kelompok-kelompok konstituen dalam masyarakat.
d) Media harus menyediakan dan menjelaskan tujuan-tujuan dan nilai-nilai masyarakat.
e) Media harus menyediakan akses penuh terhadap informasi-informasi yang tersembunyi pada suatu saat.

Persyaratan tersebut merupakan bagian dari kewajiban media massa, sebagai sebuah lembaga pers yang bertanggung jawab kepada masyarakat. Sebagai bagian dari penilaian karakter media massa, terletak pada penerapan teori pers bertanggung jawab sosial. Pada dasarnya media

[14] Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Op.Cit,* hlm. 21-22.

massa merupakan bagian dari masyarakat itu sendiri, oleh karena itu sikap media massa harus ditampakkan dalam bentuk tanggung jawab memberikan informasi-informasi yang belum diketahui oleh masyarakat.

Pada intinya karakteristik media massa dapat dilihat sejauh mana media mampu mengimplementasikan teori media massa yang digunakan. Untuk memperkuat citra media massa tersebut di kalangan masyarakat, sehingga memiliki kredibilitas dan dapat dijadikan referensi disetiap pemberitaannya.

3. Surat Kabar

Surat Kabar termasuk dalam kategori media cetak. Dibandingkan dengan media massa lainnya, surat kabar termasuk ke dalam kategori media massa tertua. Menurut Ardianto dan Erdinaya, surat kabar adalah media cetak yang menyajikan beraneka ragam informasi sesuai dengan aktualitas peristiwa dengan frekuensi terbit tinggi seperti harian. Sedangkan fungsi media massa yaitu informasi, edukasi, hiburan dan persuasif. Dari keempat fungsi surat kabar tersebut fungsi yang menonjol dari surat kabar adalah fungsi informasi. Fungsi informasi lebih menonjol karena sesuai dengan tujuan utama khalayak membaca surat kabar yaitu untuk mengetahui setiap peristiwa atau informasi yang ada di sekitarnya.

Dalam buku *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi,* Onong Uchjana Effendy menyebutkan cirri-ciri surat kabar adalah sebagai berikut:[15]

[15]http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?submit.x=10&submit.y=16&submit=prev&page=6&qual=high&submitval=prev&fname=%2Fjiunkpe%2Fs1%2Fikom%2F2009%2Fjiunkpe-ns-s1-2009-51404112-11487-agenda_media-chapter2.pdf.

a) Publisitas

Yang dimaksud publisitas *(publicity)* ialah penyebaran kepada publik atau khalayak. Karena diperuntukkan untuk khalayak, maka sifat surat kabar adalah umum. Isi surat kabar terdiri dari berbagai hal yang erat kaitannya dengan kepentingan umum.

Dengan ciri publisitas ini, maka penerbitan yang meskipun bentuk fisiknya sama dengan surat kabar tidak bisa disebut surat kabar apabila diperuntukkan sekelompok orang atau segolongan orang.

b) Periodisitas

Periodisitas *(periodicity)* adalah ciri surat kabar yang kedua. Keteraturan terbitnya surat kabar bisa satu hari sekali, bisa dua kali sehari, dapat pula satu kali atau dua kali seminggu. Penerbitan lainnya seperti buku umpamanya, tidak disebarkan secara periodik, tidak teratur, karena terbitnya hanya satu kali. Jadi, penerbitan seperti buku tidak mempunyai ciri periodisitas, meskipun disebarkan kepada khalayak dan isinya menyangkut kepentingan umum.

c) Universalitas

Yang dimaksud dengan universalitas *(universality)* sebagai ciri ketiga surat kabar adalah kesemestaan isinya, aneka ragam dan dari seluruh dunia. Sebuah penerbitan berkala yang isinya mengkhususkan diri pada suatu profesi atau aspek kehidupan, seperti majalah kedokteran, arsitektur, koperasi, atau pertanian, tidak termasuk surat kabar. Adalah benar bahwa berkala tersebut diperuntukkan khalayak

dan terbit secara periodik, tetapi ciri universalitas tidak ada, sebab isinya hanya mengenai satu aspek kehidupan saja.

d) Aktualitas

Aktualitas *(actuality)* sebagai ciri keempat dari surat kabar adalah mengenai berita yang disiarkannya. Aktualitas, menurut kata asalnya berarti “kini” dan “keadaan sebenarnya”. Kedua-duanya erat sekali sangkut pautnya dengan berita yang disiarkan surat kabar. Berita adalah laporan mengenai peristiwa yang baru terjadi dan yang dilaporkan harus benar. Tetapi yang dimaksudkan dengan aktualitas sebagai ciri surat kabar adalah pertama, yakni kecepatan laporan, tanpa mengesampingkan pentingnya kebenaran berita.

Effendy dalam bukunya Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi juga menyebutkan surat kabar sebagai pers. Pers memiliki ciri khas dibandingkan dengan media massa lainnya. Yang penting bukan hanya sifatnya yang merupakan media cetak, tetapi khalayak yang diterpanya bersifat aktif, tidak pasif seperti kalau mereka diterpa media radio, televisi dan film. Pesan melalui media pers diungkapkan dengan huruf-huruf mati, yang baru menimbulkan makna apabila khalayak menggunakan tatanan mentalnya *(mental set)* secara aktif. Kelebihan pers dari media massa lainnya adalah bahwa media cetak itu dapat didokumentasikan, dikaji ulang, dihimpun untuk kepentingan pengetahuan dan dijadikan bukti otentik yang bernilain tinggi.

H. Metode Penelitian

1. Sumber data dan fokus penelitian
   a. Sumber data

      Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan penulis, yaitu naskah berita SKH Kedaulatan Rakyat, redaktur pemberitaan dan wartawan.

   b. Fokus Penelitian

      Fokus penelitian merupakan bagian dari pengkajian lebih mendalam mengenai pokok persoalan yang akan diangkat dalam sebuah penelitian. Maka dalam hal ini fokus penelitian yang disampaikan penulis yaitu karakteristik pemberitaan pada *head line* (berita utama) SKH Kedaulatan Rakyat.

2. Jenis penelitian dan pengumpulan data
   a. Jenis Penelitian

      Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan dokumentasi, maka referensinya adalah berupa literatur buku-buku yang relevan dengan tema dan dapat berupa wawancara secara langsung. Yang dimaksud deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran data yang ada serta menginterpretasi terhadapnya dengan mempertimbangkan mutu dan kualitas data tersebut.

b. Metode Pengumpulan Data

1) Dokumentasi

Pengumpulan data penelitian ini berupa koran, buku-buku, artikel-artikel, majalah-majalah, dan dokumentasi. Literatur dari penelitian ini ada dua, yaitu literatur primer di antaranya koran Kedaulatan Rakyat, buku-buku tentang jurnalistik, pers, komunikasi dan lain-lain. Sedangkan literatur sekunder berupa buku-buku filsafat, sosiologi, motodologi, kamus ilmiah, ensiklopedi dan lain-lain.

2) Wawancara

Dalam pengumpulan data peneliti juga menggunakan metode interview (wawancara). Karena dalam penelitian kualitatif lebih berupa kata-kata, maka wawancara menjadi perangkat yang sedemikian penting. Setidaknya terdapat dua jenis wawancara, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tak-terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, bahan-bahan wawancara disiapkan secara ketat. Sebaliknya, wawancara tak-terstruktur menghindari ketatnya struktur bahan.[16] Pada penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara terstruktur, karena data yang akan diperoleh lebih bersifat struktural.

[16] Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta, Tiara Wacana, 2006), hlm. 16.

3. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis menjabarkan data-data dengan menggunakan metode analisa data, analisis wacana *(discourse analisis).* Analisis wacana *(discourse analysis),* adalah suatu cara atau metode untuk mengkaji wacana *(discourse)* yang terdapat atau terkandung di dalam pesan-pesan komunikasi baik secara tekstual maupun kontestual.[17] Pada metode analisa data ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis wacana kritis *(critical discourse analysis)* yang dikemukakan oleh Fairclough dan Wodak. Karena pendekatan analisis wacana kritis yang disampaikan Fairclough dan Wodak sangat relevan dengan jenis dan objek penelitian ini.

Menurut Fairclough dan Wodak, analisis wacana kritis melihat wacana–pemakaian bahasa dalam tuturan dan tulisan – sebagai bentuk dari praktik sosial. Menggambarkan wacana sebagai praktik sosial menyebabkan sebuah hubungan dialektis di antara peristiwa diskursif tertentu dengan situasi, institusi, dan struktur sosial yang membentuknya. Praktik wacana bisa jadi menampilkan efek ideologi, ia dapat memproduksi dan mereproduksi hubungan kekuasaan yang tidak imbang antara kelas sosial, laki-laki dan wanita, kelompok mayoritas dan minoritas melalui mana perbedaan itu direpresentasikan dalam posisi sosial yang ditampilkan. Melalui wacana, sebagai contoh, keadaan yang rasis, seksis, atau ketimpangan dari kehidupan sosial dipandang sebagai

[17] Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif,* (Yogyakarta, Lkis, 2007), hlm. 170.

suatu *common sense*, suatu kewajaran/ alamiah, dan memang seperti itu kenyataannya. Analisis wacana kritis melihat bahasa sebagai faktor penting, yakni bagaimana bahasa digunakan untuk melihat ketimpangan kekuasaan dalam masyarakat terjadi. Mengutip Fairclough dan Wodak, analisis wacana kritis menyelidiki bagaimana melalui bahasa kelompok sosial yang ada saling bertarung dan mengajukan versinya masing-masing.[18]

I. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian dalam bentuk skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Membahas mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Membahas tentang gambaran umum Pemberitaan SKH Kedaulatan Rakyat. Meliputi prinsip dasar pemberitaan SKH Kedaulatan Rakyat, konstruksi pemberitaan SKH Kedaulatan Rakyat dan gambaran tentang berita utama SKH Kedaulatan Rakyat.

BAB III : Membahas Mengenai karakteristik pemberitaan SKH Kedaulatan Rakyat.

---

[18] Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2001), hlm. 7-8.

BAB IV : Berisi kesimpulan, penutup dan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebuah pemberitaan media massa pasti memiliki ciri dan karakternya masing-masing. Seperti halnya yang dimiliki oleh Kedaulatan Rakyat dalam memberitakan Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan oleh penulis, terdapat tujuh karakteristik pemberitaan pada berita utama SKH Kedaulatan Rakyat tentang pemilu 2009.

1. Heterogen, anonim, tersebar serta tidak mengenal batas geografis kultural.

   Pemberitaan yang dimiliki SKH Kedaulatan Rakyat cenderung berkarakter majemuk. Sifat heterogen, maksudnya yaitu dalam menyampaikan berita utama tentang pemili 2009, Kedaulatan Rakyat tidak membatasi status sosial pembacanya. SKH Kedaulatan Rakyat disajikan untuk semua kalangan masyarakat luas tanpa memandang status yang disandangnya. Karakter anonim, maksudnya yaitu Kedaulatan Rakyat tidak mencampuradukkan pemberitaan yang ia sampaikan. SKH Kedaulatan Rakyat menempatkan berita berdasarkan rubriknya masing-masing sehingga pembaca dapat dengan mudah memilih berita sesuai dengan minatnya. Sedangkan yang dimaksud tersebar serta tidak mengenal batas geografis kultural yaitu berita-berita yang disampaikan SKH Kedaulatan Rakyat bersifat tersebar dan merata keberbagai daerah.

2. Bersifat umum, bukan perorangan atau pribadi

   SKH Kedaulatan Rakyat memiliki sifat *loman*, yakni sifat tidak egois atau mementingkan kepentingan pribadi atau redaksi belaka. Kedaulatan Rakyat memiliki jiwa sosial, karena sebagai media cetak ada tanggung jawab sosial yang harus diemban guna memberi informasi tentang pemilu 2009 dan pendidikan politik pada masyarakat serta sebagai alat kontrol sosial.

3. Memiliki pola penyampaian pesan

   Pesan berita yang disampaikan SKH Kedaulatan Rakyat begitu fleksibel sehingga terjangkau semua kalangan. Sebagai media yang memiliki karakter *massages multiplier*, Kedaulatan Rakyat mengimplementasikannya dengan bahasa yang lugas dan mudah dipahami pembaca.

4. Cenderung berjalan satu arah

   Pesan yang disampaikan SKH Kedaulatan Rakyat cenderung satu arah, maksudnya yaitu dalam menyanpaikan berita utama tentang pemilu 2009, SKH Kedaulatan Rakyat mengarahkan pembaca untuk tidak berpikir negatif terhadap berita-berita yang disampaikan. Sedangkan yang dimaksud umpan balik tersebut yaitu umpan balik yang diberikan pembaca kepada SKH Kedaulatan Rakyat yang berupa opini, kritik, saran atau respon yang lain misalnya mendiskusikan berita atau isi pesan tersebut kepada teman atau komunitas mereka (khalayak).

5. Bersifat terencana, terjadwal dan terorganisasi.

   Berita-berita yang disampaikan SKH Kedaulatan Rakyat, khususnya berita utama tentang pemilu 2009, telah diatur dalam sebuah perencanaan, pengorganisasian dan pembagian kerja yang jelas pada redaksi. Kemudian pemberitaan tersebut dibuat sebuah penjadwalan guna memudahkan redaksi untuk menentukan topic yang akan diangkat. Sifat terencana, terjadwal dan terorganisasi yang dimiliki Kedaulatan Rakyat merupakan bagian dari tujuan redaksi untuk menyatukan persepsi antar wartawan.

6. Penyampaian pesan dilakukan secara berkala

   Penyampaian pesan dilakukan secara berkala, maksudnya pemberitaan yang disampaikan SKH Kedaulatan Rakyat bersifat bertahap, yakni sesuai dengan urutan peristiwa yang terjadi. Penyampaiaan berita secara berkala yang dilakukan SKH Kedaulatan Rakyat pada *head line* dalam konteks pemilu 2009, ditinjau dari rutinitas setiap minggunya. Walaupun belum tentu dalam setiap hari atau tiap minggunya SKH Kedaulatan Rakyat menyampaikan beritanya secara berkelanjutan. Akan tetapi dalam skala umum adalah penyampaian berita utama pada setiap minggu dalam satu bulan.

7. Bersifat informatif, edukatif maupun hiburan

   Sifat informatif, edukatif dan hiburan merupakan karakter umum yang banyak dimiliki media, baik maupun elektronik. SKH Kedaulatan Rakyat sebagai salah satu media cetak yang selalu memegang teguh ketiga

sifat tersebut, khususnya dalam menyampaikan berita utama tentang pemilu 2009. Sifat informatif merupakan bagian dari penyampaian isi pesan berita Kedaulatan Rakyat yang tajam dan aktual sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami informasi tersebut. Sifat edukatif memiliki maksud dan tujuan yang lebih mendalam dalam penyampaian beritanya, hal itu dikarenakan secara luas SKH Kedaulatan Rakyat bertujuan untuk mencerdaskan pembacanya melalui berita utama tentang pemilu 2009. Sifat hiburan SKH Kedaulatan Rakyat dalam menyampaikan berita utama tentang pemilu 2009, ditunjukkan dengan menampilkan gambar yang tidak relevan dengan berita yang disampaikan.

B. Saran-saran

1. Dengan adanya penelitian ini semoga Kedaulatan Rakyat dapat meningkatkan kualitas dan kredibilitasnya dalam memberitakan masalah-masalah penting yang menjadi kebutuhan masyarakat.
2. Sebagai sebuah jurusan yang mengembangkan konsep komunikasi sebagai sarana media dakwah, Komunikasi Penyiaran Islam hendaknya mampu mengintegrasi dan mengimplementasikan keilmuannya. Sehingga dapat melahirkan lulusan yang kompeten dibidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Barry, M. Dahlan. Y. dan L. Lya Sofyan Yacub. 2003. *Kamus Induk Istilah Ilmiah Seri Intelektual.* Surabaya: Target Press.

Abdullah, Aceng. 2001 *Press Relation "Kiat Berhubungan dengan Media Massa"*. Bandung: Rosda.

Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat. 1996. *Amanat Sejarah dari Pekik Merdeka Hingga Suara Hati Nurani Rakyat.* Yogyakarta: PT PB. Kedaulatan Rakyat.

Depag RI. 2000. *al-Qur'an dan Terjemahannya.* Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

Daulay, Hamdan. 2009. *Pasang Surut Dakwah Dalam Dinamika Budaya, Politik dan Keluarga.* Yogyakarta: Yayasabn Fokus Yogyakarta.

Echols, John. M. dan Hasan Shadily. 1993. *Kamus Inggris-Indonesia,* Jakarta: Gramedia.

Echols, John. M. dan Hasan Shadily. 1994. *Kamus Indonesia-Inggris*. Jakarta: Gramedia.

Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media.* Yogyakarta: Lkis.

Ermanto. 2005. *Menjadi Wartawan Handal dan Profesional.* Yogyakarta: Cinta Pena.

Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa; Sebuah Studi Critical Analysis terhadap Berita-berita Politik.* Jakarta: Granit.

I.N, Soebagijo. 1981. *Jagad Wartawan Indonesia.* Jakarta: Gunung Agung.

Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Jurusan Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Gajah Mada Yogyakarta 2007.

Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat. 2005. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Leech, Geoffrey, 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Nadya Abrar, Ana. 1995. *Panduan Buat Pers Indonesia.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif.* Yogyakarta: Lkis.

Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial.* Yogyakarta: Tiara Wacana.

Siregar, Ashadi. 2006. *Etika Komunikasi.* Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

SKH Kedaulatan Rakyat, Suara Hati Nurani Rakyat.

Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media*. Bandung: Rosda.

Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalisti; Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik.* Bandung: Nuansa.

Tim Dekdikbud, 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka.

http://www.kr.co.id.

http//: www.pksm.mercubuana.ac.id.

http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?submit.x=10&submit.y=16&submit=prev&page=6&qual=high&submitval=prev&fname=%2Fjiunkpe%2Fs1%2Fikom%2F2009%2Fjiunkpe-ns-s1-2009-51404112-11487-agenda_media-chapter2.pdf.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

Identitas pribadi sebagai berikut:

Nama	:	Handy Eko Setiawan
Tempat tanggal lahir	:	Gresik, 26 Februari 1986
Jenis kelamin	:	Laki-laki
Agama	:	Islam
Alamat Asal	:	Jl. H.Umar Rt.05 Rw.02 Dalegan Panceng Gresik 61156
Alamat Yogyakarta	:	Jl. Ori II No 08 Papringan Catur Tunggal Depok Sleman

Pendidikan Formal:

1. TK Rhoudhotul Atfal Dalegan Panceng Gresik lulus tahun 1991
2. SDN II Dalegan Panceng Gresik lulus tahun 1998
3. MTs Al-Khoiriyah Dalegan Panceng Gresik lulus tahun 2001
4. SMA A.Wahid Hasyim Tebuireng Diwek Jombang lulus tahun 2004
5. S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus tahun 2010.

Pendidikan Non Formal:

1. TPA Al-Khoiriah lulus tahun 1999
2. Pondok Pesantren Tebuireng Jombang lulus tahun 2004
3. Perguruan Pencak Silat CEPEDI (Cepat Pembelaan Diri) angkatan 2004 sampai sekarang.

Pengalaman Organisasi dan Pribadi:

1. Koordinator Bidang Pendidikan Bela Negara, OSIS Mts Al-Khoiriah tahun 1999.
2. Koordinator Departemen Humas Organisasi Santri Tebuireng Surabaya-Gresik tahun 2003.
3. Koordinator Departemen Litbang PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga tahun 2005-2006.
4. Pelatih Perguruan Pencak Silat Cepat Pembelaan Diri Daerah Istimewa Yogyakarta.

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN)
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
Jl.Marsda Adisucipto, Tlp. (0274)515856 Fax (0274)552230
Yogyakarta 552211

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : UIN/2/Kajur/PP.00.9/436/VI/2009

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Handy Eko Setiawan
NIM	: 04210050
Semester	: 10 (Sepuluh)
Jurusan	: Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi	: Karakteristik Pemberitaan Kedaulatan Rakyat Tentang Pemilu Legislatif 2009 (Februari – April)

telah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 25 juni 2009 dan proposal telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Demikian agar menjadi maklum.

Yogyakarta, 30 Juni 2009

Pembimbing I

Drs. Hamdan Daulay, M.Si
NIP. 19661209 199403 1 004

Pembimbing II

Khoiro Ummatin, S.Ag, M.SI
NIP. 19710328 199703 2 001

Mengetahui
A.n. Dekan
Ketua Jurusan

Dra. Evi Septiani, T.H., M.SI
NIP. 19640923 199203 2001

DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

Nomor : UIN/2/PD.I/TL/01/ 230 /2009
Lampiran :
Hal : **Permohonan izin studi eksplorasi.**

Yogyakarta, 18 Februari 2009

Kepada Yth.,
Pimpinan Redaksi
SKH Kedaulatan Rakyat
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terkait dengan rencana pembuatan skripsi (masih dalam taraf penjajagan), dengan ini kami mengharap bantuan Saudara mengizinkan mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini:

N a m a : Handy Eko Setiawan
4 Juni4 Induk : 04210050
Semester : X
Jurusan : KPI
Alamat : Jl. Ori II No. 8 Papringan Yogyakarta

untuk mengadakan study eksplorasi tentang:

. Karakteristik Pemberitaan Kedaulatan Rakyat Tentang Pemilu 2009 (11 Maret – 26 Juli)

Atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 150228371

Tembusan:
1. Dekan (sebagai laporan);
2. Mhs. yang bersangkutan;
3. Pertinggal.

DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/ 915 /2009
Lamp. : Proposal Skripsi.
Hal : **Permohonan izin penelitian.**

Yogyakarta, 2 Juli 2009
Kepada Yth.,
Gubernur Pemerintah Propinsi DIY
C.q. Kabiro Administrasi Pembangunan
Kepatihan - Danurejan
di Yogyakarta 55213.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

Nama	: Handy Eko Setiawan
Nomor Induk	: 04210050
Semester	: X
Jurusan	: KPI
Alamat	: Jln. Ori II No. 8 Papringan Yogyakarta..
Judul skripsi	: Karakteristik Pemberitaan Kedaulatan Rakyat Tentang Pemilu Legislatif 2009 (Februari – April)
Metode Penelitian	: Deskriptif Kualitatif
Waktu	: 3 Juli s.d. 3 Oktober 2009

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1 006

Tembusan:
1. Dekan Fakultas Dakwah (sebagai laporan);
2. Pimpinan SKH Kedaulatan Rakyat di Yogyakarta;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Pertinggal.

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kepatihan Danurejan 55213, Telepon: 512243, 562811, s/d 562814

SURAT KETERANGAN/IJIN

Nomor : 070/ 3552

Membaca : Dekan Fak. Dakwa UIN Yogyakarta. Nomor : UIN.2/PD.I/TL.01/915/2009.

Tanggal : 2 Juli 2009. Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat : Keputusan Menteri Dalam negeri Nomor 61 Tahun 1983, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;

Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Di Ijinkan kepada :

Nama : **HANDY EKO SETIAWAN.**
NIM./ NIP. : **04210050.**
Alamat : Jl.Marsda Adisucipto.

Judul Penelitian : **KAREKTERISTIK PEMBERITAAN KEDAULATAN RAKYAT TENTANG PEMILU LEGESLATIF 2009.(FEBRUARI - APRIL).**

Lokasi : Yogyakarta.
Waktu : Mulai Tanggal 09 Juli s/d 09 Oktober 2009

Ketentuan:

1 Menyerahkan surat keterangan/ijin dari Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin;
2 Menyerahkan *soft copy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk (CD)* , dan menunjukkan cetakan
3 Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
4 Waktu penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ijin ini kembali;
5 Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 09 Juli 2009
An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

J. SURAT DJUMADAL
NIP. 19560403 198209 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta cq Ka.Dinas Perizinan.
3. Dekan Fak. Dakwa UIN Yogyakarta.
4. Yang Bersangkutan.

Sertifikat

Nomor : 01/Prakma.KPI/I/2010

PANITIA PELAKSANA PRAKTIKUM MEDIA ANGKATAN KE-23
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2009/2010

Panitia Pelaksana Praktikum Media Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama	: HANDY EKO SETIAWAN
Nomor Induk Mahasiswa	: 04210050
Fakultas	: Dakwah
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Telah melaksanakan PRAKTIKUM MEDIA Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-23 Semester Gasal Tahun Akademik 2009/2010 di SK-TV dan dinyatakan LULUS, dengan nilai **B+**.

Demikian Sertifikat ini diberikan dengan harapan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Januari 2010
PANITIA PELAKSANA
PRAKTIKUM MEDIA
KETUA,

Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19700125 199903 1 001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KPI

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP. 19640923 199203 2 001

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1574
4079/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/3552 Tanggal :09/07/2009

Mengingat :
1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas ,Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Diijinkan Kepada :
Nama : HANDY EKO SETIAWAN NO MHS / NIM : 04210050
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah - UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Hamdan Daulay, M. Si
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KARAKTERISTIK PEMBERITAAN KEDAULATAN RAKYAT TENTANG PEMILU LEGISLATIF 2009 (Februari - April)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 09/07/2009 Sampai 09/10/2009
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 14-07-2009

Tanda tangan
Pemegang Izin

HANDY EKO SETIAWAN

a.n. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP 195804101985031013

Tembusan Kepada :
Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Pimp. Redaksi SKH Kedaulatan Rakyat Yogyakarta
4. Ybs.

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

SERTIFIKAT

No. : UIN.02/L.2/PP.06/157/2008

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

N a m a	: Handy Eko Setiawan
Tempat dan Tanggal Lahir	: Gresik, 26 Februari 1986
Nomor Induk Mahasiswa	: 04210050
Fakultas	: Dakwah

Yang telah melaksanakan Kuliah kerja Nyata (KKN)) Semester Pendek Universitas Islam Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2007/2008 (Angkatan ke-64) di :

Lokasi/Desa	: Tirtosari 2
Kecamatan	: Kretek
Kabupaten	: Bantul

Dari tanggal 7 Juli s.d. 31 Agustus 2008 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,13 (**A**)
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

DEPARTEMEN AGAMA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
YOGYAKARTA
UIN SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, 8 Oktober 2008

Ketua,

Drs. H. Mardjoko Idris, MA.
NIP. 150232845

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

PIAGAM PENGHARGAAN

No. : UIN.02/KPM/PP.06/136/2008

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada :

N a m a	: Handy Eko Setiawan
Tempat dan Tanggal Lahir	: Gresik, 26 Februari 1986
Nomor Induk Mahasiswa	: 04210050
Fakultas	: Dakwah

Yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Pendek Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2007/2008 (Angkatan ke-64), dari tanggal 7 Juli s.d. 31 Agustus 2008 di :

Lokasi/Desa	: Tirtosari 2
Kecamatan	: Kretek
Kabupaten	: Bantul
Propinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta

Semoga kelak menjadi sarjana yang *kompeten, profesional, kredibel, generalis*, dan *populis*.

DEPARTEMEN AGAMA LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, 1 September 2008

Ketua,

Drs. H. Mardjoko Idris, MA.
NIP. 150232845

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز اللغات والثقافات

شهادة

الرقم: UIN.٠١/L.٥/PP.٠٠.٩/١٦١٠/٢٠٠٩

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات بأنّ :

الاسم : Handy Eko Setiawan

تاريخ الميلاد : ٢٦ فبراير١٩٨٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ نوفمبر ٢٠٠٩، وحصل على درجة :

فهم المسموع	٣,٦
التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية	٩,٩
فهم المقروء	٤,٤
مجموع الدرجات	**١٨**

المدير

الدكتور محمد أمين

رقم التوظيف :١٩٦٣٠٦٠٤ ١٩٩٢٠٣١ ٠٠٣

DEPARTEMEN AGAMA
PUSAT BAHASA, BUDAYA DAN AGAMA
YOGYAKARTA
UIN KALIJAGA

DEPARTEMEN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1704/2009

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Handy Eko Setiawan**
Date of Birth : **February 26, 1986**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **November 20, 2009** by Center for Language and Culture of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	37
Total Score	367

DEPARTEMEN AGAMA PUSAT BAHASA, BUDAYA DAN AGAMA YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Director,

Dr. Muhammad Amin, Lc., M.A.
NIP: 19630604 199203 1 003

PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI

No : UIN.02/P.Ak/PP.00.9/ /2009

PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : **HANDY EKO SETIAWAN**

NIM : **04210050**

Fakultas : **Dakwah UIN Sunan Kalijaga**

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

15 Desember 2009

Pembantu Rektor
Bidang Akademik

Dr. H. Sukamta, MA.
NIP. 19541121 198503 1 001

Kepala PKSI

Sumarsono, M.Kom.
NIP. 19710209 200501 1 003

PT. BADAN PENERBIT
Kedaulatan Rakyat
WWW.kr.co.id
Email : redaksi @kr.co.id
REDAKSI

SURAT KETERANGAN

No. 320/I/Red-KR/10/2009

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs Octo Lampito, MPd
Jabatan	: Pemimpin Redaksi SKH Kedaulatan Rakyat
Alamat Kantor	: Jl P Mangkubumi No. 40-42 Yogyakarta 55323 Telp (0274) 565685, Fax (0274) 563125

dengan ini menerangkan :

Nama	: Handy Eko Setiawan
No Mahasiswa	: 04210050
Jabatan	: Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta
Alamat	: Jl Marsda Adisucipto, Yogyakarta

nama tersebut diatas benar-benar telah melakukan wawancara dan penelitian di SKH Kedaulatan Rakyat pada bulan Agustus – Oktober 2009, untuk tugas pembuatan skripsi dengan judul "Karakteristik Pemberitaan Kedaulatan Rakyat Tentang Pemilu Legislatif 2009 (Februari – April)".

Demikian, Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2009

Pemimpin Redaksi,

Drs Octo Lampito, MPd

loc/Ar/Is